

**ANALISIS PSIKOLOGI TOKOH UTAMA NOVEL *HUJAN DI BAWAH BANTAL*
KARYA E. L. HADIANSYAH
DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI SMA**

Oleh: Aji Budi Santosa
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo
djaisantosa@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) aspek psikologi tokoh Nava dalam novel *Hujan di Bawah Bantal* yang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu: *id*, *ego*, dan *superego*; (2) skenario pembelajaran novel *Hujan di Bawah Bantal* di SMA. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik observasi. Analisis dilakukan dengan teknik analisis isi. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) aspek *id* pada tokoh Nava sejalan dengan prinsip-prinsip kenikmatan, yang bisa dipahami sebagai dorongan untuk selalu memenuhi kebutuhan dengan serta merta. Simpulan dari *id* dalam psikologi tokoh utama tersebut adalah aspek biologis kepribadian yang berhubungan dengan prinsip kesenangan atau pemuasan dalam bentuk dorongan seksual; aspek *ego* pada psikologi tokoh utama dalam novel *Hujan di Bawah Bantal* adalah aspek psikologis dari kepribadian yang muncul setelah adanya hubungan dengan dunia luar atau lingkungan. Tokoh utama mempunyai *ego* yang kuat dalam dirinya yang tumbuh karena pengaruh-pengaruh dari orang-orang di sekitarnya; aspek *superego* dari psikologi tokoh utama dalam novel *Hujan di Bawah Bantal* adalah sistem kepribadian yang ketiga dalam diri seseorang yang berisi kata hati. Kata hati ini berhubungan dengan lingkungan sosial dan mempunyai nilai-nilai moral sehingga merupakan kontrol atau sensor terhadap dorongan-dorongan yang datang dari *id* yang direalisasikan. Dapat dikatakan juga sebagai dasar hati nurani yang erat hubungannya dengan moral, (2) skenario pembelajaran novel *Hujan di Bawah Bantal* karya E. L. Hadiansyah di SMA dikemas dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan media, nilai-nilai karakter bangsa, dan penilaian. Novel *Hujan di Bawah Bantal* karya E. L. Hadiansyah relevan diajarkan di SMA sebagai bahan pembelajaran karena di dalam novel ini banyak terkandung perkembangan psikologi jiwa dari tokoh utamanya sehingga banyak amanat-amanat yang dapat diambil siswa sekaligus sebagai motivasi siswa untuk terus mempelajari sebuah karya sastra.

Kata kunci: psikologi (*id*, *ego*, dan *superego*), novel *Hujan di Bawah Bantal*, skenario pembelajaran.

PENDAHULUAN

Karya sastra fiksi mengungkapkan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama sehingga fiksi selalu menampilkan sosok manusia tergantung dari peran yang disandangnya. Karya sastra pada hakikatnya penjelmaan angan serta pengalaman pengarang dengan kekuatan imajinasinya.

Menurut Nurgiyantoro (2012: 3) fiksi merupakan hasil dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupannya. Sebagai sebuah karya sastra imajiner, prosa fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama interaksinya dengan diri sendiri, serta interaksinya dengan Tuhan.

Prosa fiksi terdiri atas novel dan cerpen. Novel adalah sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek (Nurgiyantoro, 2012: 10). Novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks. Oleh karena itu, novel melukiskan perilaku kehidupan manusia yang berintegrasi dengan alam dan masyarakat. Manusia dapat dijadikan objek karya sastra. Manusia yang beraktivitas dalam novel disebut tokoh. Tokoh mempunyai perasaan, nafsu, dan hidup dalam lingkungan manusia, memuat suatu cerita yang akan dipakai pengarang dalam mengembangkan watak tokoh. Dalam hal ini penulis membatasi hanya satu tokoh yang akan dianalisis karena tokoh tersebut dominan dalam penceritaan novel. Penulis akan menggunakan teori psikologi untuk menganalisis tokoh utama dalam novel *Hujan di Bawah Bantal*. Atkinson dalam Minderop (2011: 3) mengatakan psikologi berasal dari kata Yunani *psyche*, yang berarti jiwa, dan *logos* yang berarti ilmu. Jadi psikologi adalah ilmu jiwa atau ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia.

Menurut Endraswara dalam Minderop (2011: 55) keterkaitan psikologi dengan sastra, dipengaruhi oleh beberapa hal. Pertama, karya sastra merupakan kreasi dari suatu proses kejiwaan dan pemikiran pengarang yang berada pada situasi setengah sadar yang selanjutnya dituangkan ke dalam bentuk. Kedua, telaah psikologi sastra adalah kajian yang menelaah cerminan psikologis dalam diri para tokoh yang disajikan sedemikian rupa oleh pengarang sehingga pembaca merasa terbuai oleh problema psikologis kisah yang kadang kala merasakan dirinya terlibat dalam cerita. Analisis

karya sastra dalam kajian ini berfokus pada psikologi tokoh utama, yang penerapannya langsung berdasarkan teori khas psikoanalisis yang dikemukakan oleh Sigmund Freud, yakni *id*, *ego*, dan *superego*.

Novel merupakan salah satu karya sastra yang dapat digunakan sebagai objek dalam pembelajaran sastra. Pembelajaran sastra dapat membantu pendidikan secara utuh apabila cakupannya meliputi empat macam manfaat, yaitu: membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, serta menunjang pembentukan watak (Rahmanto, 1988:16-25).

Pembelajaran sastra tidak terlepas dari pendidikan. Sastra diajarkan di sekolah dengan tujuan membentuk keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan, mengembangkan cipta, rasa, serta menunjang pembentukan watak (Rahmanto, 1988: 16). Berdasarkan tujuan tersebut sastra memang perlu diajarkan di sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas masalah yang peneliti rumuskan dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah aspek psikologi tokoh utama dalam novel *Hujan di Bawah Bantal* karya E. L. Hadiansyah?; (2) bagaimanakah skenario pembelajaran novel *Hujan di Bawah Bantal* di SMA? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) aspek psikologis tokoh utama dalam novel *Hujan Di Bawah Bantal*; (2) skenario pembelajaran novel *Hujan Di Bawah Bantal* di SMA.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian berupa novel *Hujan di Bawah Bantal* karya E. L. Hadiansyah yang diterbitkan oleh Second Hope tahun 2011, cetakan pertama dengan tebal 232 halaman. Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah psikologi tokoh utama yang meliputi aspek *id*, *ego*, dan *superego* pada novel *Hujan di Bawah Bantal*. Instrumen penelitian ini adalah kartu pencatat data. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan novel *Hujan Di Bawah Bantal* karya E. L. Hadiansyah dijelaskan sebagai berikut. Aspek psikologis tokoh utama dalam novel *Hujan Di Bawah Bantal*. Suatu disiplin ilmu mengenai kejiwaan disebut psikologi. Menurut Atkinson dalam Minderop (2011: 3) mengatakan psikologi berasal dari kata Yunani *psyche*, yang berarti jiwa, dan *logos* yang berarti ilmu. Jadi psikologi berarti ilmu jiwa atau ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia. Freud membagi kepribadian manusia dalam tiga aspek yaitu *id*, *ego*, dan *superego*.

Aspek *id* pada tokoh Nava sejalan dengan prinsip-prinsip kenikmatan, yang bisa dipahami sebagai dorongan untuk selalu memenuhi kebutuhan dengan serta merta. Simpulan dari *id* dalam psikologi tokoh utama tersebut adalah aspek biologis kepribadian yang berhubungan dengan prinsip kesenangan atau pemuasan dalam bentuk dorongan seksual. Tokoh utama dalam novel ini mempunyai kelainan sex yang jarang ditemui dalam masyarakat. Wujud kelainan tokoh utama tersebut adalah rasa cintanya kepada sesama laki-laki, meskipun di satu sisi tokoh tersebut masih menginginkan seorang perempuan untuk menjadi pasangannya kelak. Aspek *ego* pada psikologi tokoh utama dalam novel *Hujan di Bawah Bantal* adalah aspek psikologis dari kepribadian yang muncul setelah adanya hubungan dengan dunia luar atau lingkungan. Tokoh utama mempunyai *ego* yang kuat dalam dirinya yang tumbuh karena pengaruh-pengaruh dari orang-orang di sekitarnya. Aspek *superego* dari psikologi tokoh utama dalam novel *Hujan di Bawah Bantal* adalah sistem kepribadian yang ketiga dalam diri seseorang yang berisi kata hati. Kata hati ini berhubungan dengan lingkungan sosial dan mempunyai nilai-nilai moral sehingga merupakan kontrol atau sensor terhadap dorongan-dorongan yang datang dari *id* yang direalisasikan. Dapat dikatakan juga sebagai dasar hati nurani yang erat hubungannya dengan moral.

Data yang digunakan sebagai acuan pembahasan pembelajaran novel *Hujan di Bawah Bantal*. Pembelajaran sastra atau novel berkaitan dengan strategi mengajar dan strategi belajar. Strategi mengajar menitikberatkan perihal cara guru menyampaikan bahan atau materi pelajaran, sedangkan belajar menonjolkan keaktifan siswa untuk memahami bahan atau materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Skenario pembelajaran novel *Hujan di Bawah Bantal* di SMA dikemas dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang

terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan media, nilai-nilai karakter bangsa, dan penilaian.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang aspek psikologi tokoh utama yang meliputi *id*, *ego*, dan *superego* dalam novel *Hujan di Bawah Bantal* karya E. L. Hadiansyah, serta pembelajarannya di SMA dapat disimpulkan: (1) aspek *id* pada tokoh Nava sejalan dengan prinsip-prinsip kenikmatan, yang bisa dipahami sebagai dorongan untuk selalu memenuhi kebutuhan dengan serta merta. Simpulan dari *id* dalam psikologi tokoh utama tersebut adalah aspek biologis kepribadian yang berhubungan dengan prinsip kesenangan atau pe-muasan dalam bentuk dorongan seksual. Tokoh utama dalam novel ini mem-punyai kelainan sex yang jarang ditemui dalam masyarakat. Wujud kelainan tokoh utama tersebut adalah mencintai laki-laki; (2) aspek *ego* pada psikologi tokoh utama dalam novel *Hujan di Bawah Bantal* adalah aspek psikologis dari kepribadian yang muncul setelah adanya hubungan dengan dunia luar atau lingkungan. Tokoh utama mempunyai *ego* yang kuat dalam dirinya yang tumbuh karena pengaruh-pengaruh dari orang-orang di sekitarnya; (3) aspek *superego* dari psikologi tokoh utama dalam novel *Hujan di Bawah Bantal* adalah sistem kepribadian yang ketiga dalam diri seseorang yang berisi kata hati. Kata hati ini berhubungan dengan lingkungan sosial dan mempunyai nilai-nilai moral sehingga merupakan kontrol atau sensor ter-hadap dorongan-dorongan yang datang dari *id* yang direalisasikan. Dapat dikatakan juga sebagai dasar hati nurani yang erat hubungannya dengan moral; dan (4) skenario pembelajaran novel *Hujan di Bawah Bantal* karya E. L. Hadiansyah di SMA dikemas dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan media, nilai-nilai karakter bangsa, dan penilaian. Novel *Hujan di Bawah Bantal* karya E. L. Hadiansyah relevan diajarkan di SMA sebagai bahan pembelajaran karena di dalam novel ini banyak terkandung perkembangan psikologi jiwa dari tokoh utamanya sehingga banyak amanat-amanat yang dapat diambil siswa sekaligus sebagai motivasi siswa untuk terus mempelajari sebuah karya sastra.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada novel *Hujan di Bawah Bantal* karya E. L. Hadiansyah, penulis memberikan saran sebagai berikut: (1) bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia, novel *Hujan di Bawah Bantal* karya E. L. Hadiansyah dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran sastra karena novel tersebut mengandung nilai-nilai psikologi yang dapat dijadikan perenungan bagi siswa; (2) bagi siswa, hasil penelitian ini mampu menumbuhkan apresiasi sastra sehingga pengetahuan dan wawasan senantiasa bertambah; dan (3) bagi penelitian selanjutnya, perlu dikaji dan diteliti lebih mendalam lagi dari perkembangan sastra yang berupa novel *Hujan di Bawah Bantal* dengan menggunakan pendekatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Berry, Ruth. 2001. *Seri Siapa Dia? Freud*. Jakarta: Erlangga.
- Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University press.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pembelajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.